

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
*DISCOVERY* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA  
DIDIK PADA PEMBELAJARAN PPKN DI SMPN 29  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

oleh  
**Armita Zaleha**  
Nomor Induk Mahasiswa 06051382025061  
Program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN  
2024**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY*  
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
PEMBELAJARAN PPKN DI SMPN 29 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh  
Armita Zaleha  
NIM: 06051382025061**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Telah Diajukan dan Lulus Pada:  
Hari/Tanggal : Jumat, 19 Juli 2024**

**Mengetahui**

**Koordinator Program Studi PPKn**



**Camellia, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 199001152019032012**

**Pembimbing Skripsi**



**Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D  
NIP. 196312211989112001**



**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY*  
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
PEMBELAJARAN PPKN DI SMPN 29 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Armita Zaleha**  
**NIM: 06051382025061**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Mengesahkan**

**Mengetahui**  
**Koordinator Program Studi PPKn**



**Camellia, S.Pd., M.Pd.**  
**NIP. 199001152019032012**

**Pembimbing Skripsi**



**Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D**  
**NIP. 196312211989112001**



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Armita Zaleha

NIM 06051382025061

Jurusan : Pendidikan IPS

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery* Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran PPKn di SMP Negeri 29 Palembang” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi saya atau ada pengaduan dari pihak lain yang terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 6 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan



Armita Zaleha

NIM. 06051382025061

## **PRAKATA**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., sebagai dosen pembimbing atas segala arahan, bimbingan, motivasi, dan dukungan penuh yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A selaku dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, yang telah membantu dan memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Bapak Emil El Faisal, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd., Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd., serta Ibu Rika Novarina, A.Md. selaku admin di Prodi PPKn atas segala bantuannya terkait penyelesaian administrasi skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Kesatuan Bangsa dan Politik, Dinas Pendidikan Kota Palembang, Kepala Sekolah SMP Negeri 29 Palembang, Guru Pendidikan Pancasila SMP Negeri 29 Palembang, dan Guru-Guru serta Staff SMP Negeri 29 Palembang yang telah membantu sehingga skripsi ini sampai selesai. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi ALLAH SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana. Sebagai bentuk rasa syukur, maka skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Ibu saya Sumiati dan Bapak Saya Yuliar Zulkarnain yang selalu mendukung juga menjadi tempat cerita, serta selalu memberikan doa tulus dan motivasinya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Saudara dan Saudari saya Giantara dan Vivin Suhasti terimakasih karena sudah selalu mendukung juga mendoakan saya dalam menjalankan perkuliahan.
3. Dosen pembimbing saya yakni Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd.,Ph.D., terima kasih banyak ibu karena telah memberikan waktu dan kesempatannya yang sangat berharga untuk membimbing saya dari awal sampai penelitian skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, terimakasih juga selalu memberi motivasi, semangat, dan dukungan penuh sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Kepada Dosen-dosen program studi PPKn FKIP Unsri Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Bapak Emil El Faisal, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd., Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Rini Setiyowati, S.Pd. yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga yang sangat bermanfaat selama perkuliahan
5. Kepala Sekolah SMPN 29 Palembang Ibu Hj Yulita Des Eka Trijaya, M.Pd kepada Ibu Rennu Gustini.S.Pd.,M.Pd. yang membimbing saya selama di SMPN 29 Palembang, serta Dewan guru yang lain yang tidak dapat saya sebutkan satu satu terima kasih karena telah menyediakan ruang, kesempatan, fasilitas, bantuan dan kerja samanya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik.

6. Sahabat-sahabat terbaik saya yaitu Amalia, Amelia, Nur Azahra, Tiara, Regina, Qatrun, Zelvia, Maretha, Ayu Putri, dan Getri Fitriana serta teman-teman seperjuangan saya di FKIP PPKn angkatan 2020 kelas Palembang dan Indralaya, terima kasih banyak atas kenangan dan cerita yang sangat berharga.
7. Kepada M. Zulfi Fauzan terima kasih telah menjadi bagian dari penulisan skripsi saya ini. Berkontribusi dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Dan telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat kepada penulis.
8. Yang paling penting adalah terima kasih untuk diriku sendiri karena telah bertahan sampai saat ini. Terima kasih karena sudah memutuskan untuk bertahan hidup sampai detik ini, terima kasih karena telah berjuang demi mendapatkan gelar yang diimpikan selama ini.

## DAFTAR ISI

<b>PRAKATA .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	7
1.4.2.1 Bagi Guru.....	7
1.4.2.2 Bagi Peserta Didik.....	7
1.4.2.3 Bagi Peneliti.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Pengertian Model Pembelajaran .....	8
2.1.1 Macam-Macam Model Pembelajaran.....	10
2.1.1.1 Model Pembelajaran Berdasarkan Teori.....	10
2.1.1.1.1 Model Interaksi Sosial .....	10
2.1.1.1.2 Model Pemrosesan Informasi.....	12
2.2 Model Pembelajaran Discovery.....	15
2.2.1 Karakteristik Model Pembelajaran Discovery. ....	16
2.2.2 Sintaks Model Pembelajaran Discovery .....	17
2.2.3 Kelebihan Model Pembelajaran Discovery.....	18
2.2.4 Kekurangan Model Pembelajaran Discovery.....	20
2.2.5 Teori Belajar Yang Mendasari Model Pembelajaran Discovery....	22
2.3 Keaktifan Belajar .....	22



2.3.1 Konsep Dasar Keaktifan Belajar Siswa .....	23
2.3.2 Karakteristik Keaktifan Belajar.....	24
2.3.3 Ciri-Ciri Keaktifan Belajar.....	24
2.4 Hubungan Model Pembelajaran Discovery dan Keaktifan Belajar .....	25
2.5 Kerangka Berpikir.....	25
2.6 Alur Penelitian .....	27
2.7 Anggapan Dasar .....	29
2.8 Hipotesis.....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
3.1 Variabel Penelitian.....	30
3.2 Definisi Operasional Variabel .....	30
3.2.1 Definisi Operasional Variabel Penerapan Model Pembelajaran Discovery .....	30
3.2.2 Definisi Operasional Variabel Keaktifan Belajar.....	32
3.3 Populasi dan sampel.....	34
3.3.1 Populasi .....	34
3.3.2 Sampel Penelitian .....	35
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.4.1 Teknik Dokumentasi.....	36
3.4.2 Teknik Observasi.....	37
3.4.3 Teknik Angket.....	37
3.5 Teknik Tes.....	38
3.6 Teknik Analisis Data.....	39
3.6.1 Uji Validitas .....	39
3.6.2 Uji Realibilitas.....	39
3.7 Pengukuran Instrumen .....	40
3.7.1 Uji Normalitas.....	40
3.7.2 Uji Homogenitas Data .....	40
3.7.3 Uji Homogenitas.....	41
3.7.4 Uji Hipotesis.....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>

4.1	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	43
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian .....	46
4.2.1	Deskripsi Data Hasil Dokumentasi.....	46
4.2.1.1	Gambaran Umum Tentang SMP Negeri 29 Palembang.....	47
4.2.1.2	Profil SMP Negeri 29 Palembang .....	47
4.2.1.3	Visi dan Misi SMP Negeri 29 Palembang.....	47
4.2.1.4	Data Peserta Didik SMP Negeri 29 Palembang.....	48
4.2.2	Deskripsi Data Hasil Observasi.....	50
4.2.2.1	Deskripsi Data Hasil Observasi Kelas Eksperimen.....	51
4.2.2.2.1	Deskripsi Data Hasil Observasi Keaktifan Belajar Peserta didik Pertemuan pertama (Model Pembelajaran Discovery) .....	51
4.2.2.2.2	Deskripsi Data Hasil Observasi Keaktifan Belajar peserta didik pada Pertemuan Kedua (Model Pembelajaran Discovery).....	53
4.2.2.2.3	Deskripsi Data Hasil Observasi Keaktifan Belajar peserta didik pada Pertemuan Ketiga (Model Pembelajaran Discovery).....	54
4.2.2.2.4	Deskripsi Data Hasil Observasi Keaktifan Belajar peserta didik pada Pertemuan Keempat (Model Pembelajaran Discovery).....	55
4.2.2.2.5	Rata-Rata Presentasi Observasi Kelas Eksperimen Terhadap Keaktifan Belajar Peserta didik .....	56
4.2.3.1	Deskripsi Data Hasil Observasi Kelas Kontrol.....	56
4.2.2.3.1	Deskripsi Data Hasil Observasi Keaktifan Belajar Peserta didik Pertemuan pertama (Model Pembelajaran inquiry). .....	57
4.2.2.3.2	Deskripsi Data Hasil Observasi Keaktifan Belajar Peserta didik Pertemuan Kedua (Model Pembelajaran inquiry). .....	58
4.2.2.3.3	Deskripsi Data Hasil Observasi Keaktifan Belajar Peserta didik Pertemuan Kedua (Model Pembelajaran inquiry). .....	59
4.2.2.3.4	Deskripsi Data Hasil Observasi Keaktifan Belajar Peserta didik Pertemuan Kedua (Model Pembelajaran inquiry). .....	60
4.2.2.3.5	Rata-Rata Presentasi Observasi Kelas Kontrol terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik .....	61
4.2.3	Deskripsi Data Hasil Tes Keaktifan Belajar .....	61

4.3 Deskripsi Data Hasil Kuesioner.....	63
4.3.1 Deskripsi Data Hasil Angket Keaktifan Belajar Peserta Didik.....	64
4.3.1.1 Keaktifan Siswa.....	64
4.3.1.2 Keterampilan Bertanya .....	65
4.3.1.3 Mengeluarkan Pendapat.....	66
4.3.1.4 Menyimpulkan Pendapat .....	67
4.4 Uji Instrumen Penelitian.....	67
4.4.1 Uji Validitas Instrumen.....	68
4.4.2 Uji Reabilitas Instrumen .....	68
4.5 Analisis Data Hasil Penelitian .....	69
4.5.1 Uji Prasyarat.....	69
4.5.1.1 Uji Normalitas Data.....	69
4.5.1.2 Uji Homogenitas Data .....	70
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian .....	72
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>76</b>
5.1 Simpulan .....	76
5.2 Saran .....	76
5.2.1 Bagi Peserta Didik.....	76
5.2.2 Bagi Pendidik .....	76
5.2.3 Bagi Sekolah.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Model Pembelajaran Berdasarkan Teori.....	12
Tabel 2.2 Pemrosesan Informasi.....	14
Tabel 3.1 Sintaks Model Pembelajaran Discovery.....	30
Tabel 3.2 Indikator ciri-ciri Keaktifan Belajar.....	33
Tabel 3.3 Daftar Populasi Penelitian.....	35
Tabel 3.4 Daftar Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	38
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	44
Tabel 4.2 Profil SMP Negeri 29 Palembang.....	47
Tabel 4.3 Rincian jumlah peserta didik SMP Negeri 29 Palembang.....	48
Tabel 4.4 Data peserta didik kelas VIII.3.....	49
Tabel 4.5 Data Peserta didik kelas VIII.5.....	50
Tabel 4.6 Hasil Observasi Keaktifan belajar pertemuan 1.....	51
Tabel 4.7 Hasil Observasi Keaktifan Belajar pertemuan 2.....	53
Tabel 4.8 Hasil Observasi Keaktifan Belajar pertemuan ke 3.....	54
Tabel 4.9 Hasil Observasi Keaktifan Belajar pertemuan ke 4.....	55
Tabel 4.10 Rata-Rata Presentase Observasi Kelas Eksperimen.....	56
Tabel 4.11 Hasil Observasi Keaktifan Belajar pertemuan 1.....	57
Tabel 4.12 Hasil Observasi Keaktifan Belajar pertemuan ke 2.....	58
Tabel 4.13 Hasil Observasi Keaktifan Belajar Pertemuan ke 3.....	59
Tabel 4.14 Hasil Observasi Keaktifan Belajar Pertemuan ke 4.....	60
Tabel 4.15 Rata-Rata Presentase Observasi Kelas Kontrol.....	61
Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Pretest dan Postest Keaktifan Belajar.....	61
Tabel 4.17 Rekapitulasi Hasil Pretest dan Postest Keaktifan Belajar.....	62
Tabel 4.18 Keaktifan Siswa.....	64
Tabel 4.19 Keterampilan Bertanya.....	65
Tabel 4.20 Mengeluarkan Pendapat.....	66
Tabel 4.21 Menyimpulkan Pendapat.....	67
Tabel 4.22 Hasil uji reabilitas instrument keaktifan belajar peserta didik.....	68
Tabel 4.23 Hasil Uji Normalitas Data Keaktifan Belajar Peserta didik.....	69
Tabel 4.24 Hasil Uji Hipotesis.....	70
Tabel 4.25 Kriteria Penilaian Keaktifan Siswa.....	75

**DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Berfikir .....	26
Bagan 2.2 Alur Penelitian.....	28

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Usul Judul Skripsi .....	83
Lampiran 2. Surat Validasi Judul Skripsi .....	84
Lampiran 3. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi.....	85
Lampiran 4. Surat Izin Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.....	86
Lampiran 5. Surat Izin Dinas Pendidikan Kota Palembang. ....	87
Lampiran 6. Surat Penelitian dari Dekan FKIP Universitas Sriwijaya .....	88
Lampiran 7. Surat Izin Selesai Penelitian dari SMP Negeri 29 Palembang. ....	89
Lampiran 8. RPP Kelas Eksperimen .....	90
Lampiran 9. RPP Kelas Kontrol .....	100
Lampiran 10. Kisi-kisi Keaktifan Belajar.....	109
Lampiran 11. Instrumen Angket Keaktifan Belajar .....	111
Lampiran 12. Kisi-kisi Lembar Observasi Keaktifan Belajar .....	114
Lampiran 13. Lembar Observasi.....	115
Lampiran 14. Dokumentasi .....	117
Lampiran 15. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket kelas Eksperimen .....	118
Lampiran 16. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Kelas Kontrol.....	119
Lampiran 17. Hasil Uji Turnitin.....	120
Lampiran 18. Kartu Bimbingan Skripsi .....	121

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran PPKN di SMPN 29 Palembang**

Oleh  
Armita Zaleha  
Nim: 06051382025061  
Pembimbing: Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.  
Program Studi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *discovery* terhadap keaktifan belajar peserta didik di SMPN 29 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik SMPN 29 Palembang dengan jumlah 998 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII. 3 dan VIII.5, dimana kelas VIII.3 menjadi kelas kontrol dan kelas VIII.5 menjadi kelas eksperimen yang berjumlah 68 peserta didik. Dalam penelitian ini sampel yang diambil menggunakan teknik *non probability* jenis *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, tes, angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan dari penerapan model pembelajaran *discovery* terhadap keaktifan belajar peserta didik SMPN 29 Palembang. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis menggunakan uji independet sample t-test dengan bantuan SPSS 29, maka didapatkan nilai signifikan sebesar 0,00 dengan nilai ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Dengan demikian hasil yang diperoleh adalah  $\text{sig } 0,00 < 0,05$  maka keputusan yang diambil adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Kata Kunci: Model Pembelajaran *Discovery*, Keaktifan Belajar.**

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.

NIP 196312211989112001

**The Effect of Implementing the Discovery Learning Model on Students'  
Learning Activeness in PPKN Learning at SMPN 29 Palembang**

By

Armita Zaleha

Nim: 06051382025061

Supervisor: Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.  
Pancasila and Civic Education Study Program

**ABSTRACT**

This research aims to determine the significant influence of implementing the discovery learning model on students' active learning at SMPN 29 Palembang. This research uses a quantitative approach with experimental methods. The population in this study was all students at SMPN 29 Palembang with a total of 998 students. The sample in this study was class VIII. 3 and VIII.5, where class VIII.3 is the control class and class VIII.5 is the experimental class, totaling 68 students. In this research, samples were taken using a non-probability purposive sampling technique. The data collection techniques used are observation, tests, questionnaires and documentation. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that there is a significant influence from the application of the discovery learning model on the learning activity of students at SMPN 29 Palembang. This is proven from the results of hypothesis testing using the independent sample t-test with the help of SPSS 29, so a significant value of 0.00 was obtained with a value ( $\alpha$ ) of 0.05. Thus, the result obtained is  $\text{sig } 0.00 < 0.05$ , so the decision taken is that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted.

**Keywords : Discovery Learning Model, Learning Activeness.**

Approve off,

Coordinator of Pancasila and Civic Education

Supervisor



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012



Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.

NIP 196312211989112001



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan dampak dan pengaruh yang besar dalam dunia pendidikan. Tetapi pendidikan tidak terlepas dari pembelajaran abad 21 yang sering dikenal era revolusi industri 4.0 yang selalu berkaitan dengan pemanfaatan teknologi digital dan kecakapan pembelajaran yang berupa 4C terdiri dari keterampilan berpikir kreatif (*creative thinking*), keterampilan berpikir kritis, (*critical thinking skills*), Keterampilan berkomunikasi (*communication skills*) serta keterampilan kolaborasi (*Collaboration Skills*) (Jannah & Atmojo, 2022).

Pendidikan saat ini guru dituntut bekerja lebih keras dalam meningkatkan hasil belajar siswa ini berhubung dengan bagaimana guru mengkomunikasikan dan menyampaikan pembelajaran kepada siswa. Cara penyampaian materi dapat dilakukan guru dengan memanfaatkan berbagai macam model, pendekatan dan strategi yang dapat digunakan dalam merancang pembelajaran. Di zaman serba modern dan serba canggih saat ini guru dituntut untuk melakukan inovasi dalam menyampaikan pembelajaran dan lebih kreatif lagi agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh gurunya. Saat ini banyak model pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran. Model-model pembelajaran tersebut dibuat agar dapat memaksimalkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan antara pendidik dengan peserta didik yang lain (Yuliana, 2018).

Keterampilan berpikir kritis (*Critical Thinking Skills*) merupakan keterampilan berpikir yang dapat memecahkan permasalahan kemudian menarik keputusan terkait permasalahan yang telah dihadapi. Keterampilan berpikir kreatif (*Creative Thinking Skills*) merupakan memiliki kemampuan dalam menentukan ide sehingga dengan mudah menemukan gagasan baru yang berbeda dengan yang sebelumnya. Keterampilan berkomunikasi (*Communication Skills*) ialah keterampilan yang dimiliki dalam menyampaikan ide, pemikiran, gagasan,

pengetahuan serta informasi baru kepada orang lain baik melalui lisan, tulisan, gambar, simbol serta angka atau grafik. Keterampilan kolaborasi (*Collaboration Skills*) ialah keterampilan dalam melakukan kerja sama yang bersinergi sehingga dapat beradaptasi dalam berbagai peran, bertanggung jawab serta dapat menghargai perbedaan. Keterampilan 4C ini dapat diperoleh melalui pendidikan yang dimana pendidikan merupakan hal penting sebagai usaha untuk menjadikan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas agar bisa dikembangkan oleh diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara (Arnyana, 2019).

Salah satu model pembelajaran yang membuat peneliti berminat untuk dikaji lebih lanjut adalah model pembelajaran *discovery* karena model pembelajaran tersebut menuntut peserta didik untuk lebih aktif, berpikir kritis, kreatif dan juga mandiri dalam belajar. Di era teknologi seperti saat ini mewajibkan guru untuk mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan teknologi yang sangat canggih yang mana bertujuan untuk memberikan kemudahan pada peserta didik dalam penerapan pembelajaran (Hakim's & Safi`I, 2021).

Negara Indonesia sendiri masih terdapat banyak hal yang harus diperbaiki terkait kualitas pendidikan karena jika pendidikan di Indonesia memiliki kualitas yang baik maka tentu saja akan melahirkan terhadap yang cerdas dan berpotensi. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang dimana dikemukakan terhadap pendidikan nasional adalah sebagai berikut.

“Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan terhadap peserta didik agar menjadi terhadap yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu untuk mencapai kemajuan suatu bangsa maka dapat ditentukan oleh keberhasilan suatu pendidikan bangsa itu sendiri”.

Keberhasilan pendidikan Manusia dapat diperoleh dengan melalui proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Berhasil atau tidaknya pembelajaran dapat ditentukan oleh berbagai faktor salah satunya adalah guru dan peserta didik.

Guru merupakan salah satu faktor penting untuk mencapai suatu keberhasilan proses pembelajaran dikelas dan juga dapat mempengaruhi keterampilan serta kecerdasan peserta didik. Kegiatan pembelajaran dikelas tentu diperlukannya suatu model pembelajaran yang dapat menunjang suatu proses pembelajaran di dalam kelas.

Joyce & Weil dalam (Khoerunnisa & Aqwal, 2020) menguraikan model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana yang akan digunakan dalam proses pembelajaran untuk membentuk kurikulum dalam jangka yang panjang, merancang bahan untuk pembelajaran dan juga membimbing pembelajaran yang dilakukan dikelas maupun lingkungan belajar yang lainnya. Model pembelajaran sangat dibutuhkan oleh seorang Guru untuk mengolah pembelajaran dikelas untuk itu guru harus menentukan model pembelajaran yang tepat dan cocok salah satunya yaitu model pembelajaran *discovery*.

Metode *discovery learning* merupakan menciptakan proses pembelajaran aktif di mana materi atau konten tidak diberikan oleh guru di awal pembelajaran secara langsung. Selama proses belajar berlangsung, peserta didik diminta untuk dapat menemukan sendiri cara bagaimana memecahkan masalah (Tampubolon, 2017). Hammer dalam (Siti Khasinah, 2021) juga menjabarkan bahwa *discovery Learning* adalah proses pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk sampai pada suatu kesimpulan berdasarkan aktivitas dan pengamatan mereka sendiri. Borthick & Jones dalam (Erwin Prasetya, 2019) mendefinisikan *discovery learning* merupakan suatu kegiatan belajar yang dilakukan dengan cara memecahkan masalah, melakukan pengembangan, strategi pemecahan masalah relevan, mengumpulkan dan menganalisis data kemudian menyimpulkan dan mengkomunikasikan hasil yang telah diperoleh dari kegiatan belajar. Pembelajaran *discovery* menurut Hosnan (dalam Yudi dan Tego 2020, hlm. 230) adalah model pembelajaran guna meningkatkan motivasi dan belajar siswa serta dapat memecahkan sendiri masalah yang sedang dihadapinya. Sedangkan menurut (Paramita, 2020, hlm 184) model *discovery learning* bisa mengarahkan siswa supaya lebih aktif dalam menemukan konsep melewati sebagian rangkaian data ataupun informasi yang didapatkan melalui hasil observasi maupun eksperimen

yang dilakukan. Adapun memaparan pendapat menurut Sukmanasa & Damayanti (2019) model *discovery learning* dapat memeberikan kesempatan untuk siswa supaya dapat belajar secara lebih aktif, kreatif, dan menarik. Siswa dapat menemukan dan mencari jawabannya sendiri melalui percobaannya tanpa harus selalu mendapat bantuan dari guru.

Model pembelajaran *discovery* ini terdapat kelebihan, menurut Hosnan dalam (Lestari, 2020: 21) yaitu : 1) dapat membantu peserta didik agar dapat meningkatkan dan memperbaiki keterampilan serta proses kognitif peserta didik; 2) dengan menggunakan model ini maka memperoleh pengetahuan yang pribadi bahkan ampuh karena dapat memperkuat terhadap, ingatan dan transfer; 3) model ini dapat membantu peserta didik memecahkan masalah; 4) model ini dapat membantu peserta didik untuk memiliki kepercayaan akan kerja sama sehingga memperkuat konsep diri peserta didik; 5) dapat meningkatkan keaktifan peserta didik; 6) dapat membantu peserta didik berpikir intuisi sehingga peserta didik merumuskan hipotesisnya sendiri; 7) dengan menggunakan model ini dapat membantu peserta didik untuk aktif dalam kegiatan belajar dikelas karena ia berpikir dan menentukan hasil akhir dari kegiatan belajar.

Keaktifan merupakan kegiatan yang dapat bersifat fisik maupun mental. Belajar harus melalui berbagai macam aktifitas. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar adalah untuk menekankan pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting dalam keberhasilan dalam pembelajaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keaktifan berasal dari kata dasar aktif yang memiliki arti giat. Keaktifan belajar adalah proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya secara intelektual dan emosional sehingga siswa mampu berpartisipasi secara aktif dalam melakukan kegiatan belajar (Sudjana, 2010). Sehingga, keaktifan belajar siswa merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang menuntut siswa untuk ikut terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan membuat tingkah laku siswa menjadi lebih baik. Keaktifan belajar siswa diamati terhadap proses pembelajaran berlangsung dalam aktivitas

siswa. Keaktifan dalam belajar PPKn terletak pada dua segi, yaitu aktif dalam bertindak (*hands activity*) dan aktif berpikir (Nanda Rizky Fitriana Kanza, 2020)

Dalam proses pembelajaran, siswa dituntut agar berperan aktif salah satunya pada kegiatan penemuan, sedangkan guru yang semula bertindak sebagai sumber belajar beralih fungsi menjadi seorang fasilitator kegiatan pembelajaran yang membimbing siswa untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam belajar (Mendikbud, 2013).

Pada kegiatan pembelajaran PPKn, guru pada kenyataannya telah menggunakan model pembelajaran yang bervariasi tetapi belum menghasilkan peserta didik yang aktif dalam kegiatan pembelajaran salah satu penyebabnya dalam pelaksanaannya masih belum terlaksana dengan baik dan model pembelajaran yang digunakan belum tepat, oleh karena itu guru memerlukan model pembelajaran yang tepat salah satunya model pembelajaran agar *discovery* proses pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik di kelas.

Beberapa penelitian menunjukkan peningkatan keaktifan belajar dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Penelitian yang dilakukan oleh (Elda Martha Faan & Ahmad Yulianto, 2021). Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *model discovery learning* terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV SD YPK Persiapan Mirafan. Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *discovery* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Yulia Ayuningsih Salo, 2017). Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode *discovery learning* terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII SMPN 6 Banda Aceh dengan Studi Quasi Eksperimen terdapat perbedaan pengaruh keaktifan belajar dan menghasilkan perbedaan keaktifan belajar Kelompok eksperimen dan kontrol secara signifikan. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Nur Aisyah, 2019) penelitian untuk mengetahui pengaruh model *discovery learning* Terhadap keaktifan belajar siswa kelas X pada mata Pelajaran Akuntansi di SMKN 1 Gowa, Hasil dari penelitian ini menghasilkan bahwa penggunaan model pembelajaran *discovery* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan belajar siswa di

SMKN 1 Gowa, sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini layak untuk diteliti. Kesimpulan dari penelitian terdahulu yaitu model pembelajaran *discovery* ini dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran.

Studi pendahuluan yang di lakukan dan terdapat hasil observasi dari guru mata terhadap PPKn SMPN 29 Palembang dan menyatakan dimana peserta didik melihat guru sudah berusaha untuk menciptakan keaktifan belajar siswa dengan melakukan berbagai pendekatan pembelajaran seperti diskusi, belajar terhadap dan penggunaan model pembelajaran yang bervariasi yang salah satu model pembelajarannya adalah *discovery learning* dengan baik sesuai prosedur yang ditetapkan, tetapi pada kenyataannya masih ada siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran. Siswa lebih terbiasa menerima ilmu pengetahuan yang diberikan guru daripada menemukan sendiri ilmu pengetahuan yang baru. Kurang mau berusaha untuk mencari sumber-sumber yang dapat dijadikan acuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan pada saat kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery* terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran PPKn di SMPN 29 Palembang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka, dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery* terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran PPKn di SMPN 29 Palembang”?.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery* Terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran PPKn di SMPN 29 Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diharapkan memberikan hasil penelitian yang dapat memberikan manfaat dan bisa menambah pengetahuan terkait pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery* Terhadap keaktifan belajar peserta didik.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **1.4.2.1 Bagi Guru**

Penelitian yang akan dilakukan ini dapat memberikan pengetahuan serta informasi kepada guru terkait pengaruh menggunakan model pembelajaran *discovery* terhadap keaktifan belajar peserta didik.

##### **1.4.2.2 Bagi Peserta Didik**

Penelitian yang dilakukan dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan serta mendapatkan bantuan untuk dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran.

##### **1.4.2.3 Bagi Peneliti**

Penelitian ini maka dapat memberikan wawasan kepada peneliti terkait pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery* pada mata terhadap PPKn terhadap keaktifan belajar siswa

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abas, Asyafah. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). Tarbawy: *Indonesian Journal of Islamic Education*. Vol 6 (1).
- Andi Sadriani,Ridwan,Ibrahim (2023). Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital. *JurnalSeminar Nasional Dies Natalis 62.Vol 1 (32-37)*.
- Arnyana, I. B. P. (2019). Pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi 4c. pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi 4c(*communication, collaboration, critical thinking dancreative thinking*) untukmenyongsong erakompetensi4c(*communication,collaboration,criticalthinking dancreative thinking*) untukmenyongsong era, 66(3), 37–39.
- Agustina, Diah Tria. Cahyono, Edy. Widiarti (2019). Keefektifan Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Larutan Penyangga. *Journal Of Chemistry*.Vol 8 (1-10).
- Aisy, rofilah rohadatul. (2022), Penggunaan Metode *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas 5 Sd Negeri Boro. *Jurnal Kiprah Pendidikan*.Vol 1 ( 279-299).
- Asmara, A. S., Hardi, H., & Ardiyanti, Y. (2019). *Contextual learning on Mathematical subjects to enhance student motivation for learning in vocational high school*. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 8(2), 228. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v8i2.13499>
- Ayu, Putri Ratih Waluyati, Sri Artati, (2018). Tipe *learning start with a question* mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan ( pkn ) kelas viii di smp negeri 19 palembang, *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*. Vol 5 (1).
- Bahari, N. K. I., Darsana, I. W., & Putra, D. K. N. S. (2018). Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Lingkungan Alam Sekitar terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(2), 103.
- Cintia, N. I., Kristin, F. dan Anugraheni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan



- Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32(1), 69-77.
- Dina, A., Mawarsari, V. D., dan Suprpto, R. (2019). Implementasi Kurikulum 2013 pada Perangkat Pembelajaran Model *Discovery Learning* Pendekatan *Scientific* terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Materi Geometri SMK. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 2(1), 22-31.
- Erniati, E., Muslima, M., Rachim, N.,(2022). Penerapan Model *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Teks Iklan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Makassar. *Jurnal Edukasi ...*, 26–39 <https://ummaspul.ejournal.id/JENFOL/article/view/3437%0Ahttps://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/download/3437/1198>.
- Endang Titik Lestari, (2020). *Model Pembelajaran Discovery Learning di Sekolah Dasar*.
- Ermawati, E. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SD Negeri 170 Palembang. *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 19(1), 68. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v19i1.4999>.
- Erwin Prasetya,Andreas.(2022). Desain Pembelajaran Berbasis *Discovery Learning* untuk Meningkatkan *Self Efficacy* Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Syntax Imperatif*. Vol 3 (218).
- Hutapea, L. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan Program Cabri 3D untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Pokok Dimensi Tiga. *Desimal: Jurnal Matematika*, 2(1), 77–85. <https://doi.org/10.24042/djm.v2i1.4186>.
- Josephine Abigail.(2017). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas X AP 3 SMK Negeri 6 Surakarta. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*.Vol 1 (82-90).
- Jannah Noer,Atmojo Idam.(2022). Media Digital dalam Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis Abad 21 pada Pembelajaran IPA di Sekolah

- Dasar. Jurnal *BasicEdu Research & Learning in Elementary Education*. Vol 6 (1064-1074).
- Marissa, N. (2022). Meretas : Jurnal Ilmu Pendidikan Juni 2022 , Volume 9 Nomor 1 Meretas : Jurnal Ilmu Pendidikan Juni 2022 , Volume 9 Nomor 1.
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 49–57. <https://siducat.org/index.php/ghaitsa/article/view/188>.
- Maulina, D. (2022). Pengembangan *Model Discovery Learning* Dengan Model *Group Investigation* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan ...*, 199–211.
- Medianty, S. U., Bahar, A. dan Elvinawati. (2018). Penerapan Model *Discovery Learning* dengan Menggunakan Media Video untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Kota Bengkulu. *ALOTROP, Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia*, 2(1), 58–65.
- Mustofa, M. A., Info, A., Author, C., & Mustofa, M. A. (2022). *Model-Model Pembelajaran Sains Di MTS Negeri Semarang*. 6(2), 2550–2559.
- Nanda, Kanza, Lesmono, Widodo. (2020). Analisis keaktifan belajar siswa menggunakan model *Project Based Learning* dengan pendekatan stem pada pembelajaran fisika materi elastisitas di kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 2 jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol 9 hal 2 (71-77).
- Nur Aisyah, N., Missriani, M., & Wardiyah, D. (2020). The Effect of Discovery Learning Model on Students' Ability to Write Fantasy Stories. *Jadila: Journal of Development and Innovation in Language and Literature Education*, 1(2), 150–160. <https://doi.org/10.52690/jadila.v1i2.44>
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27.
- Siti Khasinah, (2021). *Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan dan Kelemahan*. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*. Vol 11.3 (402).
- Siti Lastari, Riana Eka Budiastuti, (2018), Implementasi *Discovery Learning* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi “song” di

- SMAN Guntur Demak. Jurnal Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus, Vol 1 (513-521).
- Sudirama, Pande PutuJapa, I Gusti Ngurah,(2021). Pembelajaran Discovery Learning Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal for Lesson and Learning Studies*.Vol 4 (162-173).
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Syifah Tiara Naziah, (2020). Analisis keaktifan belajar siswa selama pembelajaran daring pada masa covid-19 di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol 7 (109-120).
- Umi Chotimah,Sulkipani,Emil El Faisal, (2022), Analisis Kebutuhan Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kontekstual Pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Vol 1 (01).
- Umi Chotimah, Meryansumayeka, (2020), Memperkuat Karakter Peserta Didik melalui Implementasi Model Pembelajaran Berbasis *Hots* pada Pembelajaran PPKn. *Jurnal Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKn*. Vol 7 (1).
- Umi Chotimah, Sri Artati, Merza, (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas VIII SMP Negeri 1 Palembang. *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*.Vol 4 (1).
- Umi Chotimah,Erlina, (2019). Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Aspek Afektif Siswa. *Jurnal Seminar Nasional*. Vol 1.
- Yulia Ayu Ningsih,(2020). Model Pembelajaran yang Efektif di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*.Vol nomor 1.
- Yulia Ayu Ningsih Salo,.(2019). Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(2), 56.